

**PENGARUH *ENTERPRISE RISK MANAGEMENT* TERHADAP  
*FINANCIAL DISTRESS* PADA PT. FKS FOOD SEJAHTERA TBK**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman  
Kepulauan Riau  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu  
Sarjana Akuntansi (S.Akun)

Oleh :

**SITI FARAH DILA**  
NIM. 211893

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU**

**2025**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU**

Kampus: Jl. Lintas Barat KM. 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri - Bintan  
Telp. 0771-4442607 Fax. 0771-4442610  
Website: [www.stainkepri.ac.id](http://www.stainkepri.ac.id) Email: [stain.kepri@kemenag.go.id](mailto:stain.kepri@kemenag.go.id)

**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Farah Dila  
NIM : 211893  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Judul : Pengaruh *Enterprise Risk Management* Terhadap  
*Financial Distress* Pada PT FKS Food Sejahtera Tbk

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini terdapat plagiasi, baik isi, logika, maupun datanya, secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi ini dan gelar sarjana yang diperoleh karenanya secara otomatis batal demi hukum.

Bintan, Agustus 2025



Siti Farah Dila  
NIM. 211893



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI**  
**SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU**  
Kampus: Jl. Lintas Barat KM. 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri - Bintan  
Telp. 0771-4442607 Fax. 0771-4442610  
Website: www.stainkepri.ac.id Email: [stain.kepri@kemenag.go.id](mailto:stain.kepri@kemenag.go.id)

### PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul : Pengaruh *Enterprise Risk Management*  
Terhadap *Financial Distress* Pada PT FKS  
Food Sejahtera Tbk  
Nama : Siti Farah Dila  
NIM : 211893  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Telah dimunaqasyahkan pada : Hari, 18 September 2025

Dan dinyatakan telah diterima oleh STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

### TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Sella Kurnia Sari, M.Sc.  
NIDN.2022119101

Sekretaris

Muhammad Arif Hudaya, Lc.,M.E  
NIDN.2004128602

Penguji I

Zulfa Hudyani, M.A  
NIDN.2111059104

Penguji II

Fauziah Hanum, M.Ak  
NIDN.2003099401

Bintan, 18 September 2025  
Ketua STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau



Muhammad Faisal, M.Ag  
NIDN.2017503242006041005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU**

Kampus: Jl. Lintas Barat KM. 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri - Bintan  
Telp. 0771-4442607 Fax. 0771-4442610  
Website: [www.stainkepri.ac.id](http://www.stainkepri.ac.id) Email: [stain.kepri@kemenag.go.id](mailto:stain.kepri@kemenag.go.id)

**SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Farah Dila  
NIM : 211893  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Judul : Pengaruh *Enterprise Risk Management* Terhadap  
*Financial Distress* Pada PT FKS Food Sejahtera Tbk

Menyatakan bahwa skripsi ini sudah layak untuk dilanjutkan pada sidang Munaqasyah. Diharapkan semoga skripsi tersebut dapat diterima dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bintan, Agustus 2025

Yang menyatakan,

Pembimbing I

Aulia Rahman, M.E.I  
NIDN. 2130078802

Pembimbing II

Destia Dwi Putri, M.Sc.  
NIDN. 2001129402



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU**

Kampus: Jl. Lintas Barat KM. 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri - Bintan  
Telp. 0771-4442607 Fax. 0771-4442610  
Website: [www.stainkepri.ac.id](http://www.stainkepri.ac.id) Email: [stain.kepri@kemenag.go.id](mailto:stain.kepri@kemenag.go.id)

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Kepada Yth,  
Ketua Program Studi Akuntansi Syariah  
STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi yang berjudul : "Pengaruh *Enterprise Risk Management* Terhadap *Financial Distress* Pada PT FKS Food Sejahtera Tbk."

Yang ditulis oleh:

Nama : Siti Farah Dila  
NIM : 211893  
Program Studi : Akuntansi Syariah

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Akuntansi Syariah STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau untuk diujikan dalam rangka untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun).

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Bintan, Agustus 2025

Pembimbing I

Aulia Rahman, M.E.I  
NIDN. 2130078802

Pembimbing II

Destia Dwi Putri, M.Sc.  
NIDN. 2001129402

## MOTO

إذا جاءك البلاء فاعلم أن الله يكتب لك أفضل القصص. فاصبر وتوكل وثق بأن  
"وراء كل عسر يسراً أعظم"

*"When the time of tests arrives, remember that Allah is crafting the best story for  
you. Stay patient, rely on Him, and have faith that every hardship will be  
exchanged for even greater ease."*

“Ketika ujian datang, ingatlah bahwa Allah sedang menulis kisah terbaik  
untukmu. Bersabarlah, bertawakallah, dan yakinlah bahwa setiap kesulitan akan  
diganti dengan kemudahan yang lebih besar”

~ **Ibnu Katsir dan Muhammad Nawawi Al-Jawi**

## **PERSEMBAHAN**

Atas rahmat Allah SWT. Saya persembahkan skripsi ini untuk:

Kedua orang tua, ayahanda almarhum Muhammad Amin dan Ibunda Saroha yang sangat mencintai Ananda, yang tidak pernah lelah menyayangi, serta memberikan dukungan baik spiritual maupun material. Terimakasih untuk pengorbanan dan setiap do`a ibunda untuk ananda sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Saudara tercinta Siti Fatimah dan Rama Pilda dan seluruh keluarga besar kampung halaman tercinta (Durai & Sungai Guntung) yang selalu memberikan dukungan finansial maupun emosional dan semangat serta do`a kepada penulis.

Penulis juga menyampaikan apresiasi dan rasa terima kasih kepada Nur Aisah atas dukungan, motivasi, semangat, dan doanya yang selalu membersamai penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Teman-teman seperjuangan Program Studi Akuntansi Syariah Angkatan 2021 (Melda, Indah, Oca, Putri, Intan, Ria, Hani, Anes, Elsa, Prima, Rifan, Rafi, Rojihana, Fajar dan heri) atas kebersamaan dan dukungan selama perjalanan studi hingga terselesainya skripsi ini.

Teman-teman kos darul ulum (Kak rida, Mita, Hani, Midah, Ratna, Layla, Lidia dan Aini) adalah sosok-sosok yang selalu memberikan warna dan keceriaan dalam keseharian penulis.

Penulis tidak dapat membalas apa yang telah mereka berikan, semoga Allah SWT memberikan balasan dan mencatat semua itu sebagai amal perbuatan yang mendapat pahala disisi-Nya. Aamiin

## ABSTRAK

Siti Farah Dila, 2025, 211893 Pengaruh *Enterprise Risk Management* Terhadap *Financial Distress* pada PT. FKS Food Sejahtera Tbk periode 2012-2024. Program Studi Akuntansi Syariah, STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

Fenomena laba negatif yang dialami secara 2 tahun berturut-turut oleh PT. FKS Food Sejahtera Tbk periode 2012-2024 menunjukkan adanya potensi terjadinya *financial distress*, Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *enterprise risk management* terhadap *financial distress* pada PT. FKS Food Sejahtera Tbk periode 2012-2024. *Financial distress* dalam penelitian ini diukur menggunakan model *Altman Z-Score*, dengan pendekatan kuantitatif berdasarkan data primer dan data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan. Sedangkan ERM diukur menggunakan 108 butir pengungkapan ERM dalam annual report perusahaan PT FKS Food Sejahtera Tbk yang telah terdaftar di BEI selama 2012 hingga 2024. Uji analisis menggunakan Uji Statistik t, Uji Statistik F dan Koefisien Determinasi.

Penelitian ini didasari oleh teori sinyal yang menjelaskan konsistensi perusahaan dalam pengungkapan risiko secara luas, dan menjelaskan bahwa penerapan manajemen risiko bagi suatu perusahaan merupakan salah satu sinyal yang diberikan perusahaan kepada investor dan pemegang saham dalam mengelola perusahaan dengan baik. Pengungkapan yang lebih luas memberikan informasi bahwa suatu perusahaan lebih unggul dari perusahaan lain karena telah menerapkan transparansi dalam mengelola risiko dalam perusahaannya, teori agensi menjelaskan bahwa pengungkapan ERM ini berperan sebagai mekanisme pengendalian yang mengurangi asimetri informasi antara manajemen dan pemilik, serta meningkatkan akuntabilitas dan kepercayaan sehingga meminimalkan risiko konflik kepentingan serta *financial distress* yang mungkin terjadi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ERM berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress*, menunjukkan bahwa pengungkapan ERM yang efektif berdampak pada penurunan *financial distress* pada perusahaan.

**Kata kunci:** *Enterprise Risk Management*, *Financial Distress*, Perusahaan Manufaktur

## **ABSTRACT**

*Siti Farah Dila, 2025, 211893 The Influence of Enterprise Risk Management on Financial Distress at PT. FKS Food Sejahtera Tbk for the period 2012-2024. Sharia Accounting Study Program, STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.*

*The phenomenon of negative profits experienced consecutively for two years by PT. FKS Food Sejahtera Tbk during the period 2012-2024 indicates a potential occurrence of financial distress. This study aims to examine the influence of enterprise risk management on financial distress at PT. FKS Food Sejahtera Tbk for the period 2012-2024. Financial distress in this study is measured using the Altman Z-Score model, with a quantitative approach based on primary data and secondary data in the form of the company's annual reports. Meanwhile, ERM is measured using 108 ERM disclosures in the annual reports of PT. FKS Food Sejahtera Tbk registered on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2012 to 2024. The analysis tests employed include the t-Statistic Test, F-Statistic Test, and the Coefficient of Determination.*

*This research is based on signaling theory which explains the consistency of companies in broadly disclosing risks, and explains that the implementation of risk management for a company is one of the signals given by the company to investors and shareholders in managing the company well. Broader disclosure provides information that a company is superior to other companies because it has implemented transparency in managing risks within the company. Agency theory explains that this ERM disclosure acts as a control mechanism that reduces information asymmetry between management and owners, and increases accountability and trust thereby minimizing the risk of conflicts of interest and potential financial distress.*

*The results of this study show that ERM has a significant negative effect on financial distress, indicating that effective ERM disclosure contributes to a reduction in financial distress within the company.*

*Keywords: Enterprise Risk Management, Financial Distress, Manufacturing Company*

## KATA PENGANTAR

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Puji syukur kehadiran Allah swt. Yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulisan skripsi dengan judul “Pengaruh *Enterprise Risk Management* Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus PT. FKS Food Sejahtera Tbk periode 2012-2024)” dapat terselesaikan.

Penulis sangat menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dorongan, dan motivasi dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dari itulah dengan segala hormat dan rendah hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr.H.Muhammad Faisal, M.Ag selaku ketua STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, yang selama ini banyak memberikan pengarahan, pemikiran, dan motivasi dalam menempuh studi ini.
2. Ibu Raja Hesti Hafriza, S.E.,M.M selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
3. Ibu Aulia Rahman, M.E.I selaku Dosen Pembimbing I yang sangat berperan aktif dalam membantu serta memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis untuk bisa menyelesaikan Skripsi ini dengan baik serta selalu membimbing dan memotivasikan untuk cepat menyelesaikan tugas akhir (skripsi).
4. Ibu Desti Dwi Putri, M.Sc. selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga serta pikiran untuk memberikan bimbingan,

dukungan, motivasi serta arahan selama penulis menempuh studi sampai dengan menyelesaikan skripsi ini.

5. Segenap Dosen STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang selama ini telah memberikan dan mengajarkan dengan ikhlas sehingga penulis banyak mendapatkan ilmu pengetahuan yang nantinya semoga bermanfaat bagi penulis dan masyarakat dalam mengurangi perjalanan hidup di dunia maupun akhirat.

Bintan, 25 Agustus 2025

Penulis

Siti Farah Dila  
NIM. 211893

## DAFTAR ISI

<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>MOTTO</b> .....	iv
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>ABSTRACT</b> .....	ix
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	xiv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xxii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xxiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	13
C. Tujuan dan Manfaat .....	13
1. Tujuan.....	13
2. Manfaat.....	13
D. Kajian Terdahulu .....	15
E. Kerangka Teori .....	20
<b>BAB II KONSEP TEORITIS DAN OPERASIONAL VARIABEL</b> .....	Error! Bookmark not defined.
A. Variabel Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1. <i>Financial Distress</i> .....	Error! Bookmark not defined.
2. <i>Enterprise Risk Management</i> .....	Error! Bookmark not defined.

B. Dasar Teori.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Teori Sinyal.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Teori Agensi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3. <i>Shariah Enterprise Theory</i> .....	41
4. <i>Amanah Theory</i> .....	42
5. <i>Maqasid Shariah</i> .....	43
C. Asumsi dan Hipotesis.....	44
D. Alur Pemikiran.....	46
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Desain Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Objek Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Teknik Pengumpulan Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D. Teknik Analisis Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Statistik Deskriptif.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Uji Asumsi Klasik.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3. Uji Hipotesis.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA</b> ....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Gambaran Umum Hasil Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Penyajian Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Statistik Deskriptif.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Uji Asumsi Klasik.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3. Uji Hipotesis.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Analisis Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Kesimpulan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Saran.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>25</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>29</b>

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN**  
**MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN MENTERI**  
**KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA**

Nomor : 158 Tahun 1987  
 Nomor : 0543b/U/1987

**A. Konsonan**

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

**Tabel Transliterasi Konsonan**

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>Alif</i>	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B	Be
ت	<i>Ta</i>	T	Te
ث	<i>Sa</i>	Š	Es (dengan titik diatas)
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Ha</i>	Ĥ	Ha (dengan titik diatas)
خ	<i>Kha</i>	Kh	Ka dan Ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Žal</i>	Ž	Zet (dengan titik diatas)
ر	<i>Ra</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	S	Es

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ش	<i>Syin</i>	Sy	Es dan Ye
ص	<i>Şad</i>	Ş	Es (dengan titik dibawah)
ض	<i>Ḍad</i>	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	<i>Ṭa</i>	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	<i>Za</i>	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	<i>'Ain</i>	' _	Apostrof terbalik
غ	<i>Gain</i>	G	Ge
ف	<i>Fa</i>	F	Ef
ق	<i>Qof</i>	Q	Qi
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	El
م	<i>Mim</i>	M	Em
ن	<i>Nun</i>	N	En
و	<i>Wau</i>	W	We
ه	<i>Ha</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	' _	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

## 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Ḍammah</i>	U	U

## 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اِي	<i>Fathah dan ya</i>	Ai	A dan I
اِي	<i>Fathah dan wau</i>	Au	A dan U

Contoh:

*hauḷa:* هَوَلَ      *kaifa:* كَيْفَ

## C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
-------------------	------	-----------------	------

ا...   ...ى	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	ā	a dan garis di atas
ي	<i>kasrah</i> dan <i>ya</i>	i	i dan garis di atas
و	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	u	u dan garis di atas

Contoh:

مَات : *māta*      قِيل : *qīla*  
رَمَلِي : *ramā*      يَمُوتُ : *yamūtu*

#### D. *Ta matbūṭah*

*Transliterasi* untuk *ta matbūṭah* ada dua, yaitu: *ta matbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta matbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h]. Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta matbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta matbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

#### E. *Syaddah (Tasdīd)*

*Syaddah* atau *tasdīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasdīd* (آ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

Jika huruf رَبَّنَا : *rabbānā* أَحَجُّ : *al-ḥajj* ى ber-*tasydid* di akhir sebuah مُجَيْنَا : *najjānā* نِعَمَ : *nu'ima* kata dan didahului oleh huruf الْحَقُّ : *al-ḥaqq* عَدُوُّ : *'aduwwun* كَسْرًا (ى), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)  
عَرَبِيٌّ : ‘Arabī (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

## F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)  
الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (*az-zalzalāh*)  
الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

أَلْبِلَادُ : *al-bilādu*

Contohnya:

### G. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*      شَيْءٌ : *syai'un*

الْأَنْوَاءُ : *al-nau'*      أَمِيرَةٌ : *umirtu*

### H. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas.

Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-qurān*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*Fī Zilāl al-qur'ān*

*Al-Sunnah qabl al-tadwīn*

*Al-'Ibārāt bi 'umūm al-lafz lā bi khusuṣ al-sabab*

*Lafz al-Jalālah (الله)*

Kata ,Allah'yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dīnullāh*      بِاللَّهِ *Billāh*

Adapun *ta matbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمْفِيْرَ رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fi raḥmatillāh*

## I. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama

diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

*Wa mā Muḥammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fih al-Qur'ān*

*Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī*

*Abū Naṣr al-Farābī*

*Al-Gazālī*

*Al-Munqiz min al-Ḍalāl*

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Laba (Rugi) Bersih Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Mengalami <i>Financial Distress</i> Tahun 2020-2024 .....	9
Tabel 4. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 4 Hasil Uji Autokorelasi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 5 Hasil Uji Statistik t.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 6 Hasil Uji Koefesien Determinasi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan Pembimbing

Lampiran 2 Kartu Bimbingan Skripsi Pembimbing I

Lampiran 3 Kartu Bimbingan Skripsi Pembimbing II

Lampiran 4 Daftar 108 *Enterprise Risk Management Disclosure*

Lampiran 5 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Lampiran 6 Hasil Uji Normalitas

Lampiran 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Lampiran 8 Hasil Uji Autokorelasi

Lampiran 9 Hasil Uji Statistik t

Lampiran 10 Hasil Uji Koefesien Determinasi ( $R^2$ )

Lampiran 11 Surat Rekomendasi Plagiasi

Lampiran 12 Bukti *Persentase* Plagiasi

Lampiran 13 Daftar Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perekonomian merupakan salah satu kekuatan suatu negara untuk bertahan dalam berbagai kondisi. Perusahaan-perusahaan yang bergerak dan terhubung dengan kondisi perekonomian global dapat ikut terpengaruh dan berdampak pada kondisi keuangan perusahaan. Dampak buruk dari krisis global adalah kesulitan keuangan diberbagai negara.<sup>1</sup>

Menurut Direktur Pelaksana Dana Moneter Internasional (*Internasional Montary Fund/IMF*) ekonomi global akan lebih sulit pada tahun 2023 dari pada tahun-tahun sebelumnya.<sup>2</sup> Hal ini disebabkan oleh tiga negara ekonomi terbesar mengalami perlambatan pertumbuhan ekonomi akibat perang pertumbuhan global yaitu 2 negara ekonomi terbesar yakni Amerika Serikat dan Uni Eropa melambat secara bersamaan IMF disebabkan perang di Ukraina dan kenaikan suku bunga global yang dilakukan oleh bank sentral untuk mengendalikan kenaikan harga. Dan faktor lainnya seperti krisis energi serta pandemi masih membebani ekonomi global. Akibat dari keadaan tersebut sepertiga ekonomi global berkontraksi dan ada peluang 25% dari produk domestik bruto global akan di bawah 2% pada tahun 2023 keadaan ini disebut sebagai ancaman resesi

---

<sup>1</sup> Fitriyani, 'Pengaruh Enterprise Risk Management Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tercatat Di Bei Tahun 2017-2019', 2021, 11.

<sup>2</sup> khofifah Dwi Pratiwi, 'Analisis Perbandingan Altman Z-Score, Springate S-Score Dan Zmijewski X-Score Dalam Mendeteksi Potensi Kebangkrutan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)', *Skripsi*, July, 2023, 1–23.

global.<sup>3</sup> Di tahun 2024 Amerika Serikat mengalami pertumbuhan ekonomi yang melambat dibandingkan tahun sebelumnya dengan pertumbuhan ekonomi AS pada triwulan IV 2024 sebesar 2,5% menurun dari 2,75% pada triwulan III 2024 sehingga secara tahunan ekonomi AS tumbuh 2,8% lebih rendah dari 2,9% di 2023 pertumbuhan ekonomi AS pada triwulan terakhir didorong oleh peningkatan belanja konsumsi investasi pengeluaran pemerintah serta ekspor dan impor sedangkan indeks harga pembelian domestik bruto naik 2,3% lebih rendah dari 3,3% di 2023. Sementara itu, hal ini terkait dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2024, negara ini secara umum masih mencatat pertumbuhan cukup stabil meski menghadapi berbagai tantangan global dan domestik termasuk dampak perlambatan ekonomi global seperti di AS yang mempengaruhi ekspor dan investasi.<sup>4</sup>

Perekonomian negara yang bergantung dengan penghasilan domestik seperti usaha mikro kecil menengah dan perusahaan dapat mengalami kondisi *financial distress* apabila dampak eksternal maupun internal tidak dapat diatasi dengan tepat.<sup>5</sup> *Financial distress* merupakan tahapan penurunan kondisi keuangan yang terjadi sebelum terjadinya kebangkrutan.<sup>6</sup> Tahapan penurunan

---

<sup>3</sup> Faris Al-fadhat and Jasmine Savitri, Lembaga Keuangan Internasional Dan Persoalan Sustainable Development Goals. DI Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru (Anggota IKAPI),2023. Hal.17.

<sup>4</sup> Kementerian Keuangan Badan Kebijakan Fiskal, 'Tinjauan Ekonomi, Keuangan, & Fiskal : Memperkuat Ketahanan Ekonomi Indonesia Di Tengah Ketidakpastian Global', *Tinjauan Ekonomi, Keuangan Dan Fiskal*, 1, 2025

<sup>5</sup> Chichi Chichi, Gendro Wiyono, and Alfiatul Maulida, 'Analisis Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Enterprise Risk Management Risk Terhadap Kondisi Financial Distrees Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Sub Manufaktur Properties Dan Real Estate Periode 2018)', *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7.2 (2023), 953

<sup>6</sup> Arlan Wijaya, Jubaedah Nawir, and Sri Mulyantini, 'Pengaruh Pengungkapan Manajemen Risiko, Kepemilikan Institusional, Dan Sensitivitas Makro Ekonomi Terhadap Financial Distress

ini ditandai dengan penundaan pembayaran tagihan bank, penundaan pengiriman barang, dan penurunan kualitas produk.<sup>7</sup>

*Financial distress* terjadi ketika perusahaan tidak mampu menghasilkan laba atau justru mengalami kerugian. Jika kondisi ini berlangsung terus-menerus, maka kinerja keuangan perusahaan akan semakin menurun dari tahun ke tahun. Akibatnya, perusahaan kesulitan berkembang dan bahkan bisa menghadapi masalah serius dalam memenuhi kewajiban keuangannya.<sup>8</sup> perusahaan dikatakan mengalami *financial distress* jika perusahaan tersebut mengalami laba operasi negatif selama dua tahun berturut-turut. Laba operasi perusahaan yang bernilai negatif lebih dari satu tahun menggambarkan penurunan kinerja keuangan perusahaan tersebut. *Financial distress* sangat penting untuk diatasi bukan hanya memprediksi tetapi juga dapat memperbaiki kondisi krisis suatu perusahaan.<sup>9</sup>

Selain pengelolaan keuangan, *financial distress* juga dapat dipicu oleh risiko-risiko tak terduga yang sulit diprediksi. Kondisi yang tidak baik dan berlangsung lama dapat membuat perusahaan mengalami kebangkrutan dan bahkan keluar dari pasar modal.<sup>10</sup> Hal ini dikarenakan perusahaan kurang

---

Pada Perusahaan Pelayaran Di Bursa Efek Indonesia (BEI)', *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 17.2 (2023), 505

<sup>7</sup> Juni Junaedi Andreas Sihombing and Aurora Angela, 'Pengaruh Profitabilitas, Financial Leverage Dan Likuiditas Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Food and Beverage Di Indonesia', *Journal of Accounting, Finance, Taxation, and Auditing (JAFTA)*, 6.1 (2024), 85–101.

<sup>8</sup> Tiofanni, Vince & Kamaliah, "Faktor Yang Mempengaruhi Financial Distress Dengan Enterprise Risk Management Sebagai Variabel Moderasi", *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, Volume 17, Nomor 2, (2024), hlm. 57-64.

<sup>9</sup> Adelia Rizky Safitri and Arifin Zaenal, 'Analisis Akurasi Model-Model Memprediksi Kebangkrutan: Studi Pada Perusahaan Go Public Yang Mengalami Financial Distress', *Selekta Manajemen : Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen*, 02.03 (2023), 323–44.

<sup>10</sup> Chichi, Gendro & Alifatul, "Analisis Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Enterprise Risk Management Risk Terhadap Kondisi Financial Distrees pada Perusahaan

mampu mengelola risiko yang timbul sehingga berdampak negatif pada keberlangsungan operasional dan keuangan perusahaan. Dalam perspektif Islam, manajemen risiko harus dilakukan dengan mematuhi prinsip-prinsip syariah, yaitu menghindari riba, spekulasi, dan ketidakpastian (gharar), serta mengedepankan prinsip keadilan dan transparansi. Agama Islam menganjurkan agar kita bersabar dalam menghadapi masalah yang diterima karena kesabaran adalah sikap terpuji yang dapat menguatkan jiwa dan membantu kita melewati ujian hidup. Dengan kata lain, masalah yang dihadapi bukan hanya sebagai hambatan, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan ketahanan, kedewasaan, dan kekuatan spiritual seseorang, sehingga pada akhirnya menjadikan individu lebih kuat dan bijaksana dalam menghadapi tantangan di masa depan. Kesabaran ini selaras dengan prinsip manajemen risiko dalam Islam yang menuntut kehati-hatian, kesadaran atas risiko yang ada, dan upaya pengelolaan yang efektif sesuai dengan nilai-nilai agama demi mencapai kesejahteraan dunia dan akhirat. Sesuai dengan ajaran agama Islam menganjurkan agar kita bersabar dalam menghadapi masalah yang diterima. Dengan tujuan masalah itulah yang membuat kita semakin kuat. Seperti ayat Al-Qur'an pada surat Al-Baqarah ayat 155 yang berbunyi:

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالشَّمْرِتِ <sup>ق</sup> وَبَشِيرِ الصَّابِرِينَ

*Artinya : “Dan sesungguhnya kami pasti akan menguji kamu dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar.” (QS.Al-Baqarah : 155)*

Ayat tersebut menunjukkan jika Allah akan memberikan masalah kepada seseorang maupun lembaga salah satunya seperti rasa takut dan kekurangan harta. Masalah itu akan membuat seseorang atau lembaga belajar bagaimana cara menyelesaikan dan melewati masalah tersebut. Jika permasalahan itu bisa dilewati dan disikapi dengan benar, maka lembaga yang terkena masalah tersebut bisa dikatakan lulus. Dan tentunya setiap masalah pasti menjadikan seseorang atau lembaga tumbuh menjadi lebih kuat dan sabar.<sup>11</sup>

Menurut *Committee of Sponsoring Organization of The Tredway Commission (COSO)*, *Enterprise Risk Management (ERM)* sebagai proses yang dipengaruhi oleh entitas dewan direksi, manajemen dan personil lainnya, diterapkan pada pengaturan strategi di seluruh perusahaan yang dirancang untuk mengidentifikasi peristiwa potensial yang dapat mempengaruhi entitas, dan mengelola risiko untuk tetap berada pada risk appetite-nya dalam mencapai tujuan perusahaan yang dapat berkontribusi mencegah terjadinya *financial distress*.<sup>12</sup> *ERM* merupakan salah satu komponen penting dalam pengelolaan risiko perusahaan. Implementasi *ERM* yang efektif dapat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola berbagai risiko yang dapat mempengaruhi keberlanjutan operasional dan kinerja perusahaan. Pengungkapan *ERM* menjadi salah satu indikator transparansi perusahaan dalam

---

<sup>11</sup>Tafsir A-Muyassar, Kementerian Agama Saudi Arabia

<sup>12</sup>Fitriyani Lestari and Sekar Mayangsari, 'Enterprise Risk Management Dalam Mencegah Dan Mendeteksi Kecurangan Di Parlemen Indonesia', *Apssai Accounting Review*, 3.2 (2023), 176–97.

menghadapi risiko, yang penting bagi pemangku kepentingan dalam menilai kualitas tata kelola perusahaan.<sup>13</sup>

Sebuah studi telah dilakukan oleh *Center for Risk Management Study* mengungkapkan bahwa penerapan ERM di perusahaan-perusahaan di Indonesia masih rendah. Beberapa perusahaan mengalami gangguan kondisi keuangan perusahaan karena kurangnya penerapan ERM.<sup>14</sup> Pengungkapan manajemen risiko adalah suatu upaya perusahaan untuk memberitahu kepada pengguna laporan tahunan tentang apa yang mengancam perusahaan, sehingga dapat dijadikan faktor pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Penemuan *enterprise risk management* merupakan gambaran penerapan manajemen risiko perusahaan, diharapkan semakin banyak item yang diungkap agar manajemen risiko dapat diterapkan secara efektif di perusahaan.<sup>15</sup>

ERM dapat digunakan sebagai strategi untuk bertahan dalam kondisi *financial distress*. Setiap perusahaan sangat rentan terhadap risiko-risiko yang dihadapinya. Namun, dengan memiliki manajemen risiko yang tepat tentu perusahaan dapat mengendalikan risiko teknologi, risiko operasional, risiko strategis dan risiko dalam persaingan. Tujuan utama ERM adalah untuk menciptakan nilai dan melindungi nilai perusahaan dengan memahami dan

---

<sup>13</sup> Mohammad Yunies Edward and Lailatul Hidayah, 'Determinasi Pengungkapan Enterprise Risk Management Oleh Komite Audit, Skala Perusahaan, Dan Leverage Determination of Enterprise Risk Management Disclosure by Audit Committee, Company Scale, and Leverage', 8 (2023), 10–24.

<sup>14</sup> Fitriyani, "Pengaruh Enterprise Risk Management Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tercatat Di BEI Tahun 2017-2019", (2021), hlm.15.

<sup>15</sup> Amalia Rara Fahila, 'Pengaruh Enterprise Risk Management (ERM), Ukuran Perusahaan, Debt To Equity Ratio Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Umum BUMN Di Bursa Efek Inonesia', 2507. February (2020), 1–9.

mengelola risiko yang mungkin mempengaruhi pencapaian tujuan strategis dan operasional.<sup>16</sup> ERM tidak hanya berfokus pada aspek finansial, tetapi juga memperhitungkan risiko-risiko yang berasal dari berbagai dimensi seperti operasional dan strategis.

Beberapa perusahaan manufaktur khususnya subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami tantangan dalam menjaga keberlanjutan keuangan mereka. *Financial distress* yang mencirikan ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan, dapat memiliki dampak serius terhadap stabilitas dan keberlangsungan operasional suatu perusahaan. Dimana industri makanan dan minuman telah menjadi salah satu sektor manufaktur yang terkemuka dalam memberikan kontribusi nyata terhadap pertumbuhan ekonomi negara Indonesia. Hal ini disebabkan karena olahan makanan dan minuman yang merupakan kebutuhan dasar bagi manusia.<sup>17</sup>

Perusahaan yang bergerak di bidang makanan dan minuman menunjukkan peningkatan yang signifikan dari tahun ke tahun disebabkan oleh tingginya penjualan yang dihasilkan oleh produk-produk yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Sektor makanan dan minuman dianggap sebagai sektor unggulan diperkirakan akan meningkatkan perekonomian Indonesia dalam bidang produksi di Bursa Efek Indonesia. Industri makanan dan minuman merupakan bidang penting yang menunjang kinerja industri pengolahan non-migas.

---

<sup>16</sup> Aviani Widyastuti, Program Studi Akuntansi, and Universitas Muhammadiyah Malang, 'Enterprise Risk Management ( Erm ) Dan Kualitas', 0832 (2020), 41–54.

<sup>17</sup> Cristyn Yohanna Sianipar, Netty Herawaty, and Rahayu Rahayu, 'Analisis Financial Distress Dengan Metode Altman Z-Score Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2021', *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 28.2 (2023), 122–34 <<https://doi.org/10.23960/jak.v28i2.1008>>.

Dengan adanya inovasi dan pengembangan produk yang berkelanjutan, sektor makanan dan minuman diharapkan dapat menjadi motor penggerak bagi industri lainnya, serta berkontribusi pada keberlanjutan ekonomi Indonesia di masa depan. Penelitian di Bursa Efek Indonesia (BEI) dipilih menjadi pusat transaksi efek perusahaan yang terdaftar secara transparan dan sistematis, data yang diperoleh valid dan relevan untuk menganalisis kondisi pasar modal di Indonesia.

Bukti ini diperkuat oleh pernyataan dari Menteri Perindustrian Airlangga Hartarto mengatakan potensi industri makanan dan minuman di Indonesia memiliki peluang besar untuk menjadi yang terdepan, mengingat adanya banyak pasokan dan konsumen di dalam negeri.<sup>18</sup> Penyebabnya adalah karena industri ini sangat diminati oleh penduduk Indonesia dan sesuai dengan gaya hidup mereka yang menyukai hal serba instan. Jenis barang ini sangat membantu warga dalam memenuhi kebutuhan mereka yang sangat praktis dan mudah dibawa kemana saja.

Tahun 2020, terdapat 33 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Angka ini meningkat menjadi 39 perusahaan pada tahun 2021, dan seterusnya bertambah menjadi 43 perusahaan pada tahun 2022. Hingga saat ini, jumlah perusahaan di sektor ini yang terdaftar di BEI telah mencapai 83, hal ini mencerminkan potensi dan daya tarik industri makanan dan minuman yang terus berkembang di pasar modal Indonesia.

---

<sup>18</sup> Sestia Fahrauri Fairurachma, 'Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Harga Saham Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI', *Coopetition : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 14.3 (2023), 485–96 <<https://doi.org/10.32670/coopetition.v14i3.3804>>.

Urgensi pada penelitian ini bahwa PT. FKS Food Sejahtera Tbk merupakan entitas utama dalam industri makanan dan minuman Indonesia, telah mengalami *financial distress* selama beberapa tahun. Keterbatasan pengelolaan risiko dan kasus penerapan laporan keuangan menyebabkan kondisi ini. Dengan meningkatkan kompleksitas risiko bisnis, ERM merupakan komponen kunci dalam mencegah krisis keuangan. Oleh karena itu, ERM dapat membantu bisnis mengurangi risiko kesulitan keuangan dan memastikan stabilitas operasionalnya.

**Tabel 1. 1 Laba (Rugi) Bersih Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Mengalami *Financial Distress* Tahun 2020-2024**

Kode Saham	2020	2021	2022	2023	2024
AISA	1.204	8.771	-47.448	-45.289	91.208
ALTO	-10.506	-8.932	-16.129	-25.917	-
PSDN	-52.304	-81.182	-14.555	169.591	-20.536

Sumber: *www.idx.co.id*, data sekunder diolah (2025).

Berdasarkan Tabel 1.1 terdapat 3 perusahaan terbawah yang mengalami laba negatif. Tiga perusahaan mengalami kondisi laba secara konsisten selama dua tahun berturut-turut, yaitu PT FKS Food Sejahtera Tbk (AISA), PT Tri Banyan Tirta Tbk (ALTO), dan PT Prasadha Aneka Niaga Tbk (PSDN) pada periode 2020-2024, mengindikasikan risiko kebangkrutan yang tinggi, terutama pada PT FKS Food Sejahtera Tbk (AISA). Perusahaan yang telah menerapkan ERM dapat dilihat dari indikator-indikator yang sesuai dengan kerangka kerja COSO ERM. Penerapan ERM dapat dideteksi apabila perusahaan memiliki pelaksanaan dan laporan manajemen risiko yang mencakup aspek-aspek yang

diatur dalam COSO ERM yang di akses secara publik di annual report pada pengungkapan mengenai penerapan COSO *enterprise risk management* (ERM) biasanya terletak pada bagian yang membahas manajemen risiko atau tata kelola perusahaan (*corporate governance*). Di bagian ini, perusahaan menguraikan kerangka kerja ERM yang digunakan, termasuk penerapan standar COSO, proses identifikasi dan pengelolaan risiko, serta bagaimana ERM mendukung pencapaian tujuan perusahaan secara menyeluruh. Pengungkapan ini sering ditempatkan pada segmen laporan tentang pengendalian internal, manajemen risiko, sistem pengelolaan risiko dan sebagai bagian dari informasi non-keuangan yang relevan bagi pemangku kepentingan.<sup>19</sup>

Penelitian ini berfokus pada PT FKS Food Sejahtera Tbk secara spesifik akan diteliti untuk mengevaluasi penerapan *enterprise risk management* dalam menghadapi perusahaan yang mengalami *financial distress*, karena perusahaan ini telah menerapkan ERM dalam operasionalnya, sehingga memberikan kesempatan untuk menganalisis bagaimana perusahaan penerapan ERM dapat mempengaruhi *financial distress* yang mungkin dihadapi. Data dari laporan tahunan PT. FKS Food Sejahtera Tbk menunjukkan bahwa perusahaan ini mengalami fluktuasi kinerja keuangan dalam beberapa tahun terakhir, yang dapat menjadi indikasi adanya risiko yang perlu dikelola dengan baik.

PT FKS Food Sejahtera Tbk merupakan perusahaan yang memproduksi makanan yang terletak di Jakarta, Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tahun

---

<sup>19</sup> Mohammad Yunies Edward and Lailatul Hidayah, 'Determinasi Pengungkapan Enterprise Risk Management Oleh Komite Audit, Skala Perusahaan, Dan Leverage Determination of Enterprise Risk Management Disclosure by Audit Committee, Company Scale, and Leverage', 8 (2023).

1990, dengan produk unggulannya berupa aneka jenis makanan jadi seperti mie instan merek *superior*, Taro, permen gulas, serta mie dan bihun dengan sertifikasi ISO 9001:2008, HACCP, dan halal MUI yang menunjukkan kualitas tinggi dan standar produknya . Pada awalnya perusahaan memproduksi bihun cap “Cangkak Ular” di Sukoharjo, Jawa Tengah. Berdasarkan informasi laporan keuangan, dapat diketahui bahwa perusahaan ini mengalami *financial distress*. Kondisi *financial distress* dialami oleh PT.FKS Food Sejahtera Tbk, dengan melihat capaian keuntungan yang rendah, serta kerugian yang sangat besar terjadi pada tahun 2017 dan berlanjut pada tahun 2018.

PT FKS Food Sejahtera Tbk (AISA) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan. Pada tahun 2017 ditemukan penggelembungan dana oleh Perusahaan tersebut sebesar Rp 4 triliun. Pada tahun 2019, ditemukan juga adanya penggelambungan pendapatan dan laba sebesar Rp662 dan Rp 329 miliar. Hal ini dikarenakan adanya kerja sama antara PT FKS Food Sejahtera Tbk dengan KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan dalam manipulasi laporan keuangan perusahaan.

Selain itu laporan keuangan tahunan yang telah dilaporkan di Bursa Efek Indonesia diketahui perusahaan PT. FKS Food Sejahtera Tbk telah mengalami defisit berturut-turut sejak tahun 2017 dengan nilai defisit tertinggi mencapai Rp5,59 triliun pada 2018. Meskipun defisit tersebut menurun secara signifikan sekitar 49% dari 2018 ke 2024 menjadi Rp2,84 triliun. Kondisi ini menunjukkan ketidakmampuan perusahaan untuk mencukupi untuk menutupi biaya operasional secara memadai selama periode penelitian. Penurunan defisit di

diiringi dengan perbaikan kinerja finansial, di mana pada tahun 2024 perusahaan berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp69,5 miliar, meningkat sekitar 270% dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya sebesar Rp18,8 miliar

PT FKS Food Sejahtera Tbk mengalami defisit selama 8 tahun terakhir. Penyebab terjadinya defisit karena penurunan penjualan bersih sejak tahun 2017, yang tercatat sebesar defisit Rp1.644.04 miliar, adanya kebijakan terkait keamanan pangan pada pertengahan 2017 cukup berimbas pada tingkat produktivitas Divisi Rice, sehingga kontribusi disivi terkait terhadap pendapatan konsolidasi perseroan tercatat menurun.

PT FKS Food Sejahtera Tbk termasuk perusahaan makanan dan minuman yang paling terbawah yang mengalami kondisi *financial distress* terparah di BEI dari tahun 2017 dengan nilai Altman Z-Score yang negatif di beberapa tahun terakhir yang mengindikasikan kondisi keuangan sangat buruk, Penyebabnya adalah kerugian dengan kasus beras oplasan, gagal membayar utang, dua mantan direksi yang melakukan kecurangan atas laporan keuangan.<sup>20</sup>

Kasus PT FKS Food Sejahtera Tbk membuktikan bahwa penerapan manajemen risiko itu sangat penting di dalam perusahaan mengelola risiko perusahaan adalah suatu strategi bertahan hidup dalam perekonomian yang semakin tidak menentu.<sup>21</sup> Manajemen risiko perusahaan terintegrasi memungkinkan suatu bisnis untuk mengidentifikasi dan mengelola eksposur

---

<sup>20</sup> Salsabila Ferra, 'Analisis Financial Distress Menggunakan Model Altman Dan Model Springate Sub Sektor Manufaktur Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021', *JATAMA: Jurnal Akuntansi Pratama*, 2023, 1–16.

<sup>21</sup> Rudi Santoso and Marya Mujayana, 'Penerapan Manajemen Risiko UMKM Madu Di Kecamatan Badas Kabupaten Kediri Di Tengah Pandemi COVID19', *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, 6.1 (2021), 74–85.

risiko dan dampak terhadap bisnis. Oleh karena itu, topik penelitian ini adalah “Pengaruh *Enterprise Risk Management* Terhadap *Financial Distress* Pada PT. FKS Food Sejahtera Tbk Periode 2012-2024”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka dapat di rumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah apakah pengungkapan *enterprise risk management* berpengaruh terhadap PT FKS Food Sejahtera Tbk Periode 2012 hingga 2024 yang telah mengalami *financial distress*?

## **C. Tujuan dan Manfaat**

### **1. Tujuan**

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan, menguji dan mengembangkan pengetahuan. Penelitian yang penulis lakukan juga memiliki tujuan khusus. Berdasarkan rumusan masalah yang telah diajukan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *enterprise risk management* (ERM) dalam prediksi *financial distress* pada PT FKS Food Sejahtera Tbk Tahun 2012-2024.

### **2. Manfaat**

#### **a. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan tentang pengaruh pengungkapan *enterprise risk management* terhadap *financial distress*, serta menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam pengambilan keputusan berinvestasi pada perusahaan.

## **b. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi berbagai pihak terkait, antara lain:

- 1) **Bagi akademis**, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa, peneliti dan pihak-pihak lain yang tertarik untuk mendalami topik *enterprise risk management* dan *financial distress*.
- 2) **Bagi penulis**, penelitian ini menjadi sarana untuk meningkatkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai konsep *enterprise risk management* dan kaitannya dengan *financial distress*. serta bagaimana manajemen risiko bisa memengaruhi perusahaan yang berdampak *financial distress*. Pemahaman ini akan sangat bermanfaat bagi pengembangan karir penulis dibidang manajemen risiko dan keuangan.
- 3) **Bagi investor**, Penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga dalam mengevaluasi risiko dan peluang investasi. Dengan memahami praktik *enterprise risk management* yang diungkapkan perusahaan, investor dapat membuat keputusan investasi yang lebih informatif dan terukur, sehingga meminimalkan potensi kerugian dan memaksimalkan *return* yang diharapkan.

## **c. Manfaat Empiris**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bukti empiris dan dapat menjadi salah satu referensi ataupun rujukan bagi peneliti selanjutnya,

khususnya yang berkaitan dengan topik pengaruh *enterprise risk management* terhadap *financial distress*.

#### **D. Kajian Terdahulu**

Dalam melakukan penelitian, penting untuk merujuk pada penelitian sebelumnya guna memperkuat temuan yang dihasilkan saat ini serta untuk melakukan perbandingan dengan studi-studi sebelumnya. Beberapa penelitian terdahulu telah dilakukan yang fokus pada penerapan *enterprise risk management* terhadap *financial distress*. Tujuan dari penelitian terdahulu ini adalah untuk memberikan dasar perbandingan dengan penelitian yang sedang dilakukan sekarang. Berikut adalah hasil penelitian yang merupakan sejenis dengan penelitian ini:

Hasil Penelitian Arya Imamuddin Koeswara dan D. Agus Harjito (2020).<sup>22</sup> dengan judul “Pengaruh Penerapan *Enterprise Risk Management* Terhadap *Financial Distress* dan Nilai Perusahaan” menunjukkan bahwa penerapan *enterprise risk management* tidak berpengaruh pada *financial distress*. Penelitian mereka menggunakan *enterprise risk management* sebagai variabel independen dan *financial distress* sebagai variabel dependen, serta mengacu pada teori sinyal dan alat ukur *Altman Z-Score*. Bedanya, penelitian ini dan penelitian sebelumnya sama-sama memakai variabel yang sama, tapi fokus objeknya berbeda; penelitian terdahulu meneliti perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2021-2023.

---

<sup>22</sup> 2017 Nurul Qamar DKK, ‘Metode Penelitian Metode Penelitian’, *Metode Penelitian Kualitatif*, 17, 2018, 43.

Hasil Penelitian Wijaya, Nawir & Mulyantini (2023)<sup>23</sup> yang berjudul “Pengaruh Pengungkapan Manajemen Risiko, Kepemilikan Institusional, dan *Sensitivitas* Makro Ekonomi Terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan Pelayaran di Bursa Efek Indonesia (BEI)” meneliti bagaimana pengungkapan manajemen risiko, kepemilikan institusional, dan sensitivitas makro ekonomi memengaruhi *financial distress*. Hasilnya menunjukkan bahwa pengungkapan manajemen risiko perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan pelayaran yang terdaftar di BEI. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang sedang dilakukan, terutama dalam penggunaan variabel ERM dan *financial distress*, penerapan teori sinyal, objek penelitian yang berfokus pada perusahaan pelayaran, serta penggunaan *Altman Z-Score* sebagai alat ukur. Perbedaannya, penelitian ini menggunakan rentang waktu 2012 hingga 2024 dan fokusnya pada PT FKS Food Sejahtera yang terdaftar di BEI, sementara kajian sebelumnya meneliti perusahaan pelayaran.

Hasil Penelitian Jennifer Serafine dan Megawati Oktorina (2023)<sup>24</sup> yang berjudul “Pengaruh *Enterprise Risk Management* dan *Intellectual Capital* terhadap *Financial Distress* dengan variabel kontrol Kinerja Keuangan” dilakukan pada perusahaan yang termasuk dalam kategori industri pariwisata dan rekreasi (E51) serta sektor transportasi dan logistik (K) di BEI pada periode 2019 hingga 2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan

---

<sup>23</sup> Wijaya, Nawir, and Mulyantini. Wijaya, Nawir, and Mulyantini.

<sup>24</sup> Jennifer Serafine Tjahjana and Megawati Oktorina, ‘Pengaruh Enterprise Risk Management Dan Intellectual Capital Terhadap Financial Distress Dengan Variabel Kontrol Kinerja Keuangan’, *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 12.1 (2023), 73 <<https://doi.org/10.30659/jai.12.1.73-90>>.

manajemen risiko memiliki pengaruh negatif terhadap terjadinya *financial distress*, artinya semakin baik penerapan ERM, semakin kecil risiko perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Penelitian ini memiliki beberapa kesamaan dengan penelitian yang sedang dilakukan, seperti penggunaan *enterprise risk management* sebagai variabel independen, *financial distress* sebagai variabel dependen, data sekunder, metode *purposive sampling*, serta teori sinyal sebagai landasan. Perbedaannya terletak pada fokus objek penelitian yang mengarah pada sektor industri pariwisata, *rekreasi*, dan transportasi, serta pada rentang waktu penelitian yang terbatas antara 2019 sampai 2021. Penelitian ini menegaskan pentingnya penerapan ERM dalam mengelola risiko keuangan di berbagai sektor industri, sekaligus memberikan gambaran bahwa dukungan *intellectual capital* juga turut memengaruhi kondisi *financial distress* perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan risiko yang baik harus didukung oleh modal intelektual agar perusahaan dapat bertahan dan berkembang dalam menghadapi tantangan ekonomi.

Hasil Penelitian Chichi, Wiyono, dan Maulida (2023)<sup>25</sup> dengan judul “ Analisis Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, *Profitabilitas* dan *Enterprise Risk Management* Terhadap Kondisi *Financial Distress* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. Penelitian ini menggunakan variabel independen berupa *enterprise risk management*,

---

<sup>25</sup> Chichi, Wiyono, and Maulida. “Analisis Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Enterprise Risk Management Risk Terhadap Kondisi Financial Distrees pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, Volume 7, No 2 (2023), hal.953-957.

*leverage*, ukuran perusahaan, dan profitabilitas, sedangkan kondisi *financial distress* dijadikan sebagai variabel dependen. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan *enterprise risk management* (ERM) berpengaruh negatif signifikan terhadap kondisi *financial distress*, yang berarti semakin baik pengelolaan risiko perusahaan maka kemungkinan mengalami *financial distress* akan semakin kecil. Persamaan yang terdapat pada penelitian ini dengan kajian yang sedang dilakukan adalah penggunaan variabel *enterprise risk management* sebagai variabel independen dan *financial distress* sebagai variabel dependen, serta mengandalkan data historis laporan keuangan yang diukur dengan 108 item pengungkapan berdasarkan COSO ERM *Framework*. Sementara itu, perbedaan utama terlihat pada penambahan variabel *leverage*, ukuran perusahaan, dan profitabilitas sebagai variabel independen, subjek penelitian yang difokuskan pada sub manufaktur properti dan *real estat* selama periode 2018-2021, serta penggunaan data sekunder dari laporan keuangan yang telah dipublikasikan. Penelitian ini menegaskan pentingnya pengungkapan manajemen risiko melalui implementasi *framework* COSO dalam memperkuat kondisi keuangan perusahaan manufaktur di tengah fluktuasi industri dan perubahan ekonomi.

Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Heni Yusnita (2022) berjudul "Pengaruh Arus Kas Operasi, *Leverage*, *Profitabilitas*, dan *Enterprise Risk Management* (ERM) *Disclosure* Terhadap *Financial Distress* Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI 2018-2020" meneliti pengaruh beberapa faktor keuangan terhadap kemungkinan

terjadinya *financial distress* pada perusahaan. Dalam kajian ini, variabel independen utama adalah pengungkapan *Enterprise Risk Management* (ERM), sedangkan *financial distress* dijadikan sebagai variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan manajemen risiko perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*, artinya semakin terbuka dan komprehensif pengelolaan risiko yang dilakukan oleh perusahaan maka semakin kecil kemungkinan perusahaan tersebut mengalami kesulitan keuangan. Persamaan utama antara penelitian ini dengan penelitian yang sedang dilakukan terletak pada penggunaan variabel *enterprise risk management* sebagai variabel independen dan *financial distress* sebagai variabel dependen, pemanfaatan data sekunder, serta penerapan metode *purposive sampling* dalam pemilihan sampel penelitian. Sementara itu, perbedaan signifikan terdapat pada fokus sektor objek studi, di mana penelitian Heni Yusnita meneliti perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia periode 2018-2020, sedangkan penelitian saat ini memfokuskan pada perusahaan makanan dan minuman di BEI tahun 2022-2023. Selain itu, penelitian ini juga memasukkan arus kas operasi, *leverage*, dan *profitabilitas* sebagai variabel tambahan dalam analisis, serta menggunakan teori keagenan sebagai landasan teoritis dalam menelaah hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Penelitian ini menegaskan pentingnya pengungkapan manajemen risiko sebagai salah satu kunci dalam memperkuat posisi keuangan dan daya tahan perusahaan menghadapi tekanan finansial.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Zulvanya Anissa Fitri dan Taswan (2023) dalam studi berjudul “Pengaruh *Good Corporate Governance*

(kepemilikan manajerial, konsentrasi kepemilikan, dewan direksi) dan *Enterprise Risk Management Disclosure* terhadap *Financial Distress*” menunjukkan bahwa pengungkapan manajemen risiko perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap *financial distress*. Kesamaan antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya terletak pada fokus analisis yang meneliti pengaruh pengungkapan *enterprise risk management* (ERM) terhadap *financial distress*, serta penerapan metode kuantitatif dengan menggunakan data dari perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Namun, perbedaan mencolok terdapat pada penelitian Zulvanya dan Taswan yang menggunakan data dari periode 2019 hingga 2021 dengan sampel sebanyak 54 perusahaan manufaktur, serta menerapkan teknik analisis regresi dan metode *purposive sampling*.

## E. Kerangka Teori

### 1. Teori Sinyal

Teori Sinyal (*signaling theory*) yang diciptakan oleh Spence (1973), teori sinyal merupakan bentuk sinyal keberhasilan atau kegagalan suatu perusahaan.<sup>26</sup> Teori ini berkaitan dengan informasi asimetris dimana satu pihak mempunyai informasi lebih lengkap dibandingkan dengan pihak lain.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup> Asri Fitriana, ‘Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas Dan Corporate Governance Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 – 2020’, September, 2022, 1–85.

<sup>27</sup> A. A. Istri Agung Mahaningrum and Ni Ketut Lely Aryani Merkusiwati, ‘Pengaruh Rasio Keuangan Pada Financial Distress’, *E-Jurnal Akuntansi*, 30.8 (2020), 1969 <<https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i08.p06>>.

Menurut Agung & Aryani (2020) menyatakan bahwa perusahaan memberikan informasi dalam bentuk laporan keuangan kepada pihak lain ada dua jenis sinyal yaitu berita baik dan berita buruk. Jika perusahaan memberikan informasi berita baik maka memberikan kesan baik kepada investor dan meningkatkan nilai dan harga saham perusahaan, tetapi bila perusahaan memberikan berita buruk akan sedikit memberikan informasinya.

28

Teori sinyal atau hipotesis tanda yang dibuat oleh Ros pada tahun 1997, pemimpin organisasi yang memiliki data yang akurat tentang organisasinya akan terdesak untuk meneruskan data tersebut kepada calon pendukung keuangan sehingga porsi biaya organisasinya meningkat.

Teori sinyal dikembangkan melalui konsep *signalling space* yang dikemukakan oleh Leand, dkk. (1977) yaitu “tanda bahwa tindakan yang dilakukan pemilik lama atau pihak eksekutif dalam memberikan informasi kepada investor dengan tujuan harga saham perusahaannya meningkat”. Pemilik lama dan pihak eksekutif mempunyai motivasi untuk mengungkapkan informasi privat sehingga informasi tersebut dapat diartikan sebagai sinyal positif dalam mengurangi asimetri informasi dan meningkatkan kinerja perusahaan.<sup>29</sup>

Peraturan yang mewajibkan entitas untuk mengungkapkan risiko dalam laporan tahunan (laporan tahunan) telah didorong oleh badan regulasi baik di

---

<sup>28</sup> Mahaningrum and Merkusiwati.

<sup>29</sup> Indra & Mega, “Pengaruh Kualitas Laba, Income Smoothing dan Financial Distress Terhadap Nilai Perusahaan”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol.16,(2023).hlm.14.

Indonesia maupun di luar negeri. Tujuan dari pengungkapan ERM adalah untuk memastikan bahwa perusahaan memberikan informasi yang relevan dan transparan mengenai profil risiko dan praktik manajemen risiko perusahaan (ERM). Pengungkapan ERM dianggap sebagai berita baik bagi publik, terutama bagi investor dan stakeholder, karena menunjukkan bahwa perusahaan telah menerapkan tata kelola risiko yang baik dan memenuhi prinsip *good corporate governance* (GCG). Peraturan seperti POJK No 29/POJK.04/2016 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik di Indonesia menetapkan bahwa perusahaan harus mengungkapkan profil risiko dan sistem manajemen risiko dalam laporan keuangannya.<sup>30</sup> Secara keseluruhan, hipotesis sinyal adalah hipotesis yang merekomendasikan dukungan para eksekutif organisasi untuk memberikan data baru kepada pendukung keuangan atau pihak luar tentang laporan keuangan organisasi.<sup>31</sup> Teori sinyal ini menjelaskan bahwa laporan keuangan digunakan untuk memberikan signal negatif maupun sinyal positif. Teori sinyal dimanfaatkan industri dalam menerangkan jika informasi finansial digunakan untuk menunjukan beberapa isyarat.

Teori sinyal menunjukkan konsistensi perusahaan dalam pengungkapan risiko secara luas, dan menjelaskan bahwa penerapan manajemen risiko bagi suatu perusahaan merupakan salah satu sinyal yang diberikan perusahaan

---

<sup>30</sup> Saleh Sitompul, 'Faktor Enterprise Risk Management Pada Industri Barang Konsumsi Di BEI', *Sintaksis : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2.2 (2022), 52–61 <[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)>.

<sup>31</sup> Tiofanni Sitanggang and Vince Kamaliah, 'Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis Politeknik Caltex Riau Faktor Yang Mempengaruhi Financial Distress Dengan Enterprise Risk Management Sebagai Variabel Moderasi', 17.November (2024), 57–64.

kepada investor dan pemegang saham dalam mengelola perusahaan dengan baik. Pengungkapan yang lebih luas memberikan informasi bahwa suatu perusahaan lebih unggul dari perusahaan lain karena telah menerapkan transparansi dalam mengelola perusahaannya. Selain itu, pengungkapan risiko yang komprehensif juga mencerminkan komitmen manajemen dalam tata kelola yang bertanggung jawab dan profesional, sehingga meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan. Teori sinyal menekankan pentingnya informasi yang disampaikan perusahaan untuk mengurangi asimetri informasi antara manajemen dan investor, sehingga keputusan investasi dapat dilakukan dengan lebih tepat berdasarkan gambaran risiko nyata yang dihadapi perusahaan. Sinyal positif yang diberikan melalui pengungkapan ini juga memberikan dampak psikologis yang meningkatkan nilai persepsi pasar terhadap perusahaan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan dan memperkuat posisinya di pasar modal. Oleh karena itu, pengungkapan manajemen risiko bukan hanya sebagai kewajiban pelaporan, tetapi juga sebagai alat strategis dalam membangun reputasi perusahaan yang transparan dan kredibel di mata publik dan investor.

## **2. Teori Agensi**

Teori agensi (*agency theory*) yang dikemukakan oleh *Jensen and Meckling* Tahun 1976 menjelaskan bahwa dalam suatu perusahaan terdapat interaksi antara kedua pihak, yaitu pemilik perusahaan (pemegang saham) dan manajemen perusahaan. Pemegang saham disebut sebagai *principal*, sedangkan manajemen perusahaan disebut sebagai agen. Perusahaan yang

memisahkan fungsi pengelolaan dan kepemilikan akan cenderung memiliki konflik keagenan (*agency conflict*), dikarenakan masing-masing pihak memiliki kepentingan yang saling bertentangan, yaitu mencapai kemakmuran pihak sendiri.<sup>32</sup>

Teori agensi merupakan teori yang menjelaskan hubungan yang terjadi antara pihak manajemen perusahaan selaku agen dengan pemilik perusahaan selaku pihak principal. Pihak principal adalah pihak yang memberikan perintah kepada pihak lain yaitu agen untuk melakukan semua kegiatan atas nama principal. Pemilik perusahaan yaitu principal selalu ingin mengetahui semua informasi yang mengenai aktivitas perusahaan, termasuk dalam aktivitas manajemen dalam hal pengoperasian dana yang di investasikan dalam perusahaan. Melalui laporan pertanggung jawaban yang di buat manajemen selaku agen, principal mendapatkan informasi yang dibutuhkan sebagai alat penilaian kinerja yang dilakukan agen dalam periode tertentu.<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup> Isnaini Nuzula Agustin and Andryanto, 'Apakah Elemen Corporate Governance Dapat Mengurangi Financial Distress Pada Perusahaan Berisiko Tinggi?', *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 25.1 (2023), 131–52 .

<sup>33</sup> Setiadi and Dewi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-fadhat, Faris, and Jasmine Savitri, Lembaga Keuangan Internasional Dan Persoalan Sustainable Development Goals
- Amalia Rara Fahila, 'Pengaruh Enterprise Risk Management (ERM), Ukuran Perusahaan, Debt To Equity Ratio Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Umum BUMN Di Bursa Efek Inonesia', 2507. February (2020), 1–9
- Azmi, Farah Kurnia, 'Pengaruh Pengungkapan Manajemen Risiko Terhadap Risiko Pembiayaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perbankan Syariah Tahun 2013–2017 )', 2019
- Badan Kebijakan Fiskal, Kementerian Keuangan, 'Tinjauan Ekonomi, Keuangan, & Fiskal: Memperkuat Ketahanan Ekonomi Indonesia Di Tengah Ketidakpastian Global', Tinjauan Ekonomi, Keuangan Dan Fiskal, 1, 2025 <[https://fiskal.kemenkeu.go.id/files/tekf/file/1743063257\\_tekf\\_i\\_2025.pdf](https://fiskal.kemenkeu.go.id/files/tekf/file/1743063257_tekf_i_2025.pdf)>
- Chichi, Chichi, Gendro Wiyono, and Alfiatul Maulida, 'Analisis Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Enterprise Risk Management Risk Terhadap Kondisi Financial Distrees Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Sub Manufaktur Properties Dan Real Estate Periode 2018)', *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7.2 (2023), 953 <<https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i2.1193>>
- Dilla Fatiha, Rahma, and Dedik Nur Triyanto, 'The Effect Of Enterprise Risk Management, Financial Distress And Audit Quality To Integrity Financial Statement On Transportation Sector Companies Listed In Indonesian Stock Exchange During 2018-2020', *E-Proceeding of Management*, 8.6 (2021), 8233–40
- Fahrauri Fairurachma, Sesfia, 'Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Harga Saham Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI', *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 14.3 (2023), 485–96 <<https://doi.org/10.32670/coopetition.v14i3.3804>>
- Fariza, Arna, 'Analisis Deret Waktu (Time Series Analysis)', Politeknik Elektronika Negeri Surabaya, 2017, 2
- Ferra, Salsabila, 'Analisis Financial Distress Menggunakan Model Altman Dan Model Springate Sub Sektor Manufaktur Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021', *JATAMA: Jurnal Akuntansi Pratama*, 2023, 1–16

- Fhutra, Whindu E K A, Sekolah Tinggi, and Ilmu Ekonomi, 'Analisis Financial Distress Pada Perusahaan Pt. Tri Banyan Tirta Tbk Analisis Financial Distress Pada Perusahaan Pt. Tri Banyan Tirta Tbk', 2023
- Fitri, Zulvanya Anissa, 'Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis Pengaruh Good Corporate Governance Dan Enterprise Risk Management Disclosure Terhadap Financial Distress', 5 (2023), 97–102 <<https://doi.org/10.37034/infeb.v5i1.194>>
- Fitriana, Asri, 'Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas Dan Corporate Governance Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 – 2020', September, 2022, 1–85
- Fitriyani, 'Pengaruh Enterprise Risk Management Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tercatat Di Bei Tahun 2017-2019', 2021, 11
- Idi Meiske, Cintya, and Johanis Borolla Darwin, 'Analisis Financial Distress Menggunakan Metode Z-Score Pada PT. Golden Plantation Tbk.Periode 2014-2018', Public Policy Jurnal Aplikasi Kebijakan Publik & Bisnis, 2 (2021)
- Indah Sari, Putri, and Rilla Gantino, 'Pengaruh Intellectual Capital, Enterprise Risk Management, Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan', Jurnal E-Bis, 7.2 (2023), 727–42 <<https://doi.org/10.37339/e-bis.v7i2.1404>>
- Irdawati, Irdawati, Dirvi Surya Abbas, Imam Hidayat, and Daniel Rahandri, 'Pengaruh Corporate Social Responsibility, Struktur Modal, Enterprise Risk Management Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan', Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen, 1.4 (2022), 172–88 <<https://doi.org/10.58192/ebismen.v1i4.154>>
- Khofifah Dwi Pratiwi, 'Analisis Perbandingan Altman Z-Score, Springate S-Score Dan Zmijewski X-Score Dalam Mendeteksi Potensi Kebangkrutan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)', Skripsi, July, 2023, 1–23
- Kurniawan, Dody, Nera Marinda Machdar, Adler Haymans Manurung, and Lukman Hakim Sangapan, 'Pengaruh Enterprise Risk Management Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi', Journal of Capital Markets and Banking, 13.2 (2025), 1–17 <<https://doi.org/10.63607/jcmb.v13i2.6>>
- Lestari, Fitriyani, and Sekar Mayangsari, 'Enterprise Risk Management Dalam Mencegah Dan Mendeteksi Kecurangan Di Parlemen Indonesia', Apssai

- Accounting Review, 3.2 (2023), 176–97  
<<https://doi.org/10.26418/apssai.v3i2.89>>
- Ma'rifah, Aula Nurul, Umi Rohmah, and Khairul Anwar, 'Penerapan Enterprise Risk Management Sektor Konstruksi Terhadap Nilai Perusahaan', *Sosiosaintika*, 1.1 (2023), 1–7  
<<https://doi.org/10.59996/sosiosaintika.v1i1.34>>
- Mahaningrum, A. A. Istri Agung, and Ni Ketut Lely Aryani Merkusiwati, 'Pengaruh Rasio Keuangan Pada Financial Distress', *E-Jurnal Akuntansi*, 30.8 (2020), 1969 <<https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i08.p06>>
- Nurul Qamar DKK, 2017, 'Metode Penelitian Metode Penelitian', *Metode Penelitian Kualitatif*, 17, 2018, 43
- Ritonga, Anggie Yolanda, 'Peran Audit Internal Dalam Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan', *Owner*, 7.3 (2023), 2348–57  
<<https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1454>>
- Safitri, Adelia Rizky, and Arifin Zaenal, 'Analisis Akurasi Model-Model Pemprediksi Kebangkrutan: Studi Pada Perusahaan Go Public Yang Mengalami Financial Distress', *Selekta Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen*, 02.03 (2023), 323–44
- Santoso, Rudi, and Marya Mujayana, 'Penerapan Manajemen Risiko UMKM Madu Di Kecamatan Badas Kabupaten Kediri Di Tengah Pandemi COVID19', *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, 6.1 (2021), 74–85
- Setiadi, Esti Tita, and Rosiyana Dewi, 'Pengaruh Enterprise Risk Management, Financial Distress, Kepemilikan Manajerial, Dan Koneksi Politik Terhadap Integritas Laporan Keuangan', *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9.9 (2023), 438–52 <<https://doi.org/10.5281/zenodo.7968742>>
- Sianipar, Cristyn Yohanna, Netty Herawaty, and Rahayu Rahayu, 'Analisis Financial Distress Dengan Metode Altman Z-Score Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2021', *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 28.2 (2023), 122–34  
<<https://doi.org/10.23960/jak.v28i2.1008>>
- Sihombing, Juni Junaedi Andreas, and Aurora Angela, 'Pengaruh Profitabilitas, Financial Leverage Dan Likuiditas Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Food and Beverage Di Indonesia', *Journal of Accounting, Finance, Taxation, and Auditing (JAFTA)*, 6.1 (2024), 85–101  
<<https://doi.org/10.28932/jafta.v6i1.9231>>
- Sitanggang, Tiofanni, and Vince Kamaliah, 'Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis Politeknik Caltex Riau Faktor Yang Mempengaruhi Financial Distress

- Dengan Enterprise Risk Management Sebagai Variabel Moderasi', 17.November (2024), 57–64
- Sitompul, Saleh, 'Faktor Enterprise Risk Management Pada Industri Barang Konsumsi Di BEI', Sintaksis : Jurnal Ilmiah Pendidikan, 2.2 (2022), 52–61 <www.idx.co.id>
- Talu, Nopela, and Devi Wahyuningsih, 'Pengaruh Financial Distress, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan', Jurnal Ekonomi STIEP, 8.1 (2023), 126–34 <<https://doi.org/10.54526/jes.v8i1.146>>
- Tjahjana, Jennifer Serafine, and Megawati Oktorina, 'Pengaruh Enterprise Risk Management Dan Intellectual Capital Terhadap Financial Distress Dengan Variabel Kontrol Kinerja Keuangan', Jurnal Akuntansi Indonesia, 12.1 (2023), 73 <<https://doi.org/10.30659/jai.12.1.73-90>>
- Widyastuti, Aviani, Program Studi Akuntansi, and Universitas Muhammadiyah Malang, 'Enterprise Risk Management ( Erm ) Dan Kualitas', 0832 (2020), 41–54
- Wijaya, Arlan, Jubaedah Nawir, and Sri Mulyantini, 'Pengaruh Pengungkapan Manajemen Risiko, Kepemilikan Institusional, Dan Sensitivitas Makro Ekonomi Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Pelayaran Di Bursa Efek Indonesia (BEI)', Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan, 17.2 (2023), 505 <<https://doi.org/10.35931/aq.v17i2.2008>>
- Wulandari, Endriana Winda, and Jaeni Jaeni, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Distress', Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 21.2 (2021), 734 <<https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i2.1495>>
- Yunies Edward, Mohammad, and Lailatul Hidayah, 'Determinasi Pengungkapan Enterprise Risk Management Oleh Komite Audit, Skala Perusahaan, Dan Leverage Determination of Enterprise Risk Management Disclosure by Audit Committee, Company Scale, and Leverage', 8 (2023), 10–24 <<https://doi.org/10.34001/jra.v8i1.1083>>
- Yusnita, Heni, 'Pengaruh Arus Kas Operasi, Leverage, Profitabilitas Dan Enterprise Risk Management (ERM) Disclosure Terhadap Financial Distress Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2020', Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana, 9.2 (2022), 640–52.

# LAMPIRAN

## **Lampiran 4 - Daftar 108 Enterprise Risk Management Disclosure, yang mencakup 8 Dimensi**

### **A. Lingkungan Internal**

1. Apakah ada piagam dewan ?
2. Informasi tentang kode etik / perilaku ?
3. Informasi tentang bagaimana kebijakan kompensasi menyelaraskan kepentingan manajer dengan pemegang saham ?
4. Informasi tentang target kinerja individu ?
5. Informasi tentang prosedur untuk merekrut dan memecat anggota dewan dan pengelolaan ?
6. Informasi tentang kebijakan remunerasi anggota dewan dan manajemen?
7. Informasi tentang pelatihan, pembinaan dan program pendidikan ?
8. Informasi tentang pelatihan dalam nilai-nilai etika ?
9. Informasi tentang tanggung jawab dewan ?
10. Informasi tentang tanggung jawab komite audit ?
11. Informasi tentang tanggung jawab ceo ?
12. Informasi tentang eksekutif senior yang bertanggung jawab atas manajemen risiko ?
13. Informasi tentang pengawasan dan pengawasan manajerial ?

### **B. Pengaturan Obyektif**

14. Informasi tentang misi perusahaan ?
15. Informasi tentang strategi perusahaan ?
16. Informasi tentang tujuan bisnis perusahaan ?
17. Informasi tentang tolok ukur yang diadopsi untuk mengevaluasi hasil?
18. Informasi tentang persetujuan strategi oleh dewan ?
19. Informasi tentang hubungan antara strategi, tujuan dan pemegang saham nilai?

### **C. Identifikasi Kejadian**

#### **Risiko Keuangan**

20. Informasi tentang tingkat likuiditas ?
21. Informasi tentang tingkat bunga ?

22. Informasi tentang nilai tukar mata uang asing ?
23. Informasi tentang biaya modal ?
24. Informasi tentang akses ke pasar modal ?
25. Informasi tentang instrument utang jangka panjang ?
26. Informasi tentang risiko default / kredit ?
27. Informasi tentang risiko solvabilitas ?
28. Informasi tentang risiko harga ekuitas ?
29. Informasi tentang risiko komoditas ?

#### **Risiko kepatuhan**

30. Informasi tentang masalah litigasi ?
31. Informasi tentang kepatuhan dengan peraturan ?
32. Informasi tentang kepatuhan dengan kode industry ?
33. Informasi tentang kepatuhan dengan kode- kode sukarela ?
34. Informasi tentang kepatuhan dengan rekomendasi perusahaan pemerintahan ?

#### **Risiko teknologi**

35. Informasi tentang manajemen data ?
36. Informasi tentang system komputer ?
37. Informasi tentang privasi informasi yang disimpan pada pelanggan ?
38. Informasi tentang keamanan perangkat lunak ?

#### **Risiko ekonomis**

39. Informasi tentang sifat persaingan ?
40. Informasi tentang peristiwa ekonomi makro yang dapat mempengaruhi perusahaan ?

#### **Risiko reputasi**

41. Informasi tentang masalah lingkungan ?
42. Informasi tentang masalah etika ?
43. Informasi tentang masalah kesehatan dan keselamatan ?
44. Informasi tentang saham atau peringkat kredit yang lebih rendah / lebih tinggi?

### **D. Penilaian Risiko**

45. Penilaian risiko sejauh mana likuiditas ?
46. Penilaian risiko tingkat bunga ?
47. Penilaian risiko nilai tukar mata uang asing ?
48. Penilaian risiko biaya modal ?
49. Penilaian risiko terhadap akses ke pasar modal ?
  
50. Penilaian risiko instrumens utang jangka panjang ?
51. Risiko penilaian risiko default ?
52. Penilaian risiko-risiko solvabilitas ?
53. Penilaian risiko-risiko harga ekuitas ?
54. Penilaian risiko-risiko komoditas ?
55. Penilaian risiko masalah litigasi ?
56. Penilaian risiko kepatuhan terhadap regulasi ?
57. Penilaian risiko kepatuhan dengan kode industry ?
58. Penilaian risiko kepatuhan dengan kode- kode sukarela ?
59. Resep ulang kepatuhan terhadap rekomendasi perusahaan pemerintahan ?
60. Penilaian risiko manajemen data ?
61. Penilaian risiko system computer ?
62. Penilaian risiko privasi informasi yang disimpan pada pelanggan?
63. Penilaian risiko pada keamanan perangkat lunak?
64. Penilaian risiko sifat persaingan ?
65. Penilaian risiko masalah lingkungan ?
66. Penilaian risiko masalah etika?
67. Penilaian risiko masalah kesehatan dan keselamatan ?
68. Penilaian risiko saham lebih rendah / lebih tinggi atau peringkat kredit ?
69. Informasi tentang teknik yang digunakan untuk menilai dampak potensial dari peristiwa menggabungkan ?

#### **E. Tanggapan/Respon Risiko**

70. Penjelasan umum tentang proses untuk menentukan bagaimana risikoseharusnya berhasil ?

71. Informasi tentang panduan tertulis tentang bagaimana risiko harus dikelola?
72. Tanggapan terhadap risiko likuiditas ?
73. Tanggapan terhadap risiko suku bunga ?
74. Tanggapan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing ?
75. Respon terhadap risiko yang terkait dengan biaya modal ?
76. Tanggapan terhadap akses ke pasar modal ?
77. Tanggapan terhadap instrument utang jangka panjang ?
78. Respons terhadap risiko litigasi ?
79. Respons terhadap risiko default / kredit ?
80. Respon terhadap risiko solvabilitas ?
81. Tanggapan terhadap risiko harga ekuitas ?
82. Respon terhadap risiko komoditas ?
83. Tanggapan untuk mematuhi peraturan ?
84. Tanggapan untuk mematuhi kode industri ?
85. Respons terhadap kepatuhan dengan kode-kode sukarela ?
86. Tanggapan terhadap kepatuhan dengan rekomendasi tata Kelola perusahaan ?
87. Respons terhadap risiko data ?
88. Respons terhadap risiko system komputer ?
89. Respons terhadap privasi informasi yang disimpan pada pelanggan ?
90. Respons terhadap risiko keamanan perangkat lunak ?
91. Respons terhadap risiko persaingan ?
92. Tanggapan terhadap risiko lingkungan ?
93. Tanggapan terhadap risiko etis ?
94. Respons terhadap risiko kesehatan dan keselamatan ?
95. Respon terhadap risiko saham yang lebih rendah / lebih tinggi atau peringkat kredit ?

**F. Kegiatan Pengendalian**

96. Informasi tentang control penjualan ?
97. Informasi tentang peninjauan fungsi dan efektivitas kontrol ?

- 98. Informasi tentang masalah otorisasi ?
- 99. Informasi tentang dokumen dan catatan sebagai control ?
- 100. Informasi tentang prosedur verifikasi independen ?
- 101. Informasi tentang control fisik ?
- 102. Informasi tentang pengendalian proses ?

**G. Informasi dan Komunikasi**

- 103. Informasi tentang verifikasi kelengkapan, akurasi dan validitas informasi?
- 104. Informasi tentang saluran komunikasi untuk melaporkan dugaan pelanggaran hukum, peraturan atau kejanggalan lain ?
- 105. Informasi tentang saluran komunikasi dengan pelanggan, vendor dan pihak eksternal lainnya ?

**H. Pemantauan**

- 106. Informasi tentang bagaimana proses dimonitor ?
- 107. Informasi tentang audit internal ?
- 108. Informasi tentang anggaran audit internal ?

Sumber : dari penelitian Nofalinda Jona Frianty

## Lampiran 5 - Hasil Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X	13	861	972	920.23	38.081
Y	13	-733	867	-36.92	499.511
Valid N (listwise)	13				

## Lampiran 6 - Hasil Uji Normalitas

### NPar Tests

		Unstandardized Residual	
N		13	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	479.5391678	
Most Extreme Differences	Absolute	.120	
	Positive	.087	
	Negative	-.120	
Test Statistic		.120	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.200 <sup>d</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.	.876	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.868
		Upper Bound	.885

a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.  
c. Lilliefors Significance Correction.  
d. This is a lower bound of the true significance.  
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

## Lampiran 7 - Hasil Uji Heteroskedasitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2101.565	1682.452		1.249	.238
	X	-1.851	1.827	-.292	-1.013	.333

a. Dependent Variable: ABS\_Residual

**Lampiran 8 - Hasil Uji Autokorelasi**  
**NPar Tests**

<b>Runs Test</b>	
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-11.79637
Cases < Test Value	6
Cases >= Test Value	7
Total Cases	13
Number of Runs	6
Z	-.561
Asymp. Sig. (2-tailed)	.575

a. Median

**Lampiran 9 - Hasil Uji Statistik t**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1841.396	74.141		24.837	<.001
	X1	-2.041	.078	-.992	-26.136	<.001

a. Dependent Variable: Y

**Lampiran 10 - Hasil Uji Statistik F**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2946686.460	1	2946686.460	683.074	<.001 <sup>b</sup>
	Residual	47452.463	11	4313.860		
	Total	2994138.923	12			

a. Dependent Variable: Y  
b. Predictors: (Constant), X1

## Lampiran 11 Hasil - Uji Koefisien Determinasi (R)

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.992 <sup>a</sup>	.984	.983	65.680

a. Predictors: (Constant), X1

b. Dependent Variable: Y

## Lampiran 14 - Daftar Riwayat Hidup

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

#### Data Pribadi

Nama : SITI FARAH DILA  
Tempat Tinggal : Moro Karimun, 18 Oktober 2002  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Tg.Kilang Tengah RT/RW 001/002 Desa Tanjung Kilang  
No. Hp : 0898-1635-963

#### Riwayat Pendidikan

1. SD NEGERI 001 DURAI : 2009-2011
2. SMP NEGERI 1 DURAI : 2011-2015
3. SMA NEGERI 1 DURAI : 2018-2021

#### Pengalaman Organisasi

1. Himpunan Mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah : 2022-2024
2. LDK Ar-Rahman STAIN SAR KEPRI : 2023-2024
3. Relawan Baznas Provinsi Kepulauan Riau : 2024-2025

Demikian daftar Riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya, semoga dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Hormat Saya,

SITI FARAH DILA